

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini semua perusahaan berlomba lomba untuk menciptakan produk yang mengarah pada peningkatan kualitas produk dan meningkatkan kualitas proses operasi yang cepat dan tepat untuk itu diperlukan suatu metode yang tepat guna menghasilkan suatu hasil produksi agar bisa diterima oleh konsumennya. Seiring berkembangnya selera konsumen dan teknologi, perusahaan harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen sehingga perusahaan dapat lebih unggul dari pesaing bisnis di bidangnya.

Untuk dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya maka tujuan perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin, salah satu caranya dengan persediaan bahan baku yang cukup dan proses produksi yang baik untuk dapat menghasilkan kualitas produk serta barang jadi yang dihasilkan harus memberikan kepuasan kepada pelanggan berupa hasil produk kualitasnya terjamin.

Persediaan bahan untuk menunjang bisnis dapat dipengaruhi dengan adanya bahan material serta bahan pengangkutan. Namun pada realita yang terjadi dilapangan mengalami kendala dalam hal persediaan bahan yang tidak mencukupi. Sehingga dalam mengembangkan bisnis yang sudah ditargetkan mengalami kendala dalam memenuhi permintaan konsumen sehingga target yang diharapkan tidak tercapai. Sejalan dengan pendapat (Hani Handoko, 2016;19) mengatakan inventori atau persediaan bahan merupakan simpanan material seperti bahan mentah, barang proses dan barang jadi. Sedangkan menurut (Waren 2005;452) mengatakan “Persediaan” mengindikasikan sebagai barang dagang yang disimpan serta dijual dalam bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan untuk dalam proses produksi.

Persediaan merupakan barang atau bahan yang disimpan dan akan digunakan pada saat tertentu dengan tujuan yang berbeda. Salah satu tujuan sebuah industri adalah menghasilkan kualitas produk yang baik, hal ini disebabkan kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan baik atau tidaknya produk yang

dihasilkan. Faktor yang penting dalam menghasilkan kualitas produk yang baik adalah bahan baku dan proses produksi yang ada, oleh karena itu dalam proses produksi terdapat persediaan bahan baku yang harus dilakukan jika perusahaan ingin dapat mengontrol bahan baku, meningkatkan kualitas, dan tetap bersaing dengan perusahaan lainnya.

Di zaman sekarang banyak para konsumen lebih percaya kepada kualitas produk yang di hasilkan oleh perusahaan asing dan lebih memilih produk produk asing karena pertimbangan kualitasnya yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lokal, hal ini diakibatkan karena pasokan bahan baku yang terbatas dan bahan baku yang tidak sesuai yang mengakibatkan masalah bagi setiap perusahaan lokal dalam bersaing menciptakan produk berkualitas agar dapat tetap bersaing. Namun berdasarkan pengamatan yang saya temukan di CV. Lenta tersebut dalam hal kualitas produk adanya kelalaian dalam menjaga kulaitas sehingga konsumen tidak mendapatkan kepuasan. Sebagaimana menurut T. Hermaya (2012;347) mengtakan bahwa kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan, operasi dan perbaikan.

Proses produksi cukup berpengaruh dalam meningkatkan kualitas produk, prosesproduksi yang baik dan berjalan lancar akan menghasilkan kualitas produk yang baik, tetapi proses produksi juga tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat masalah yang sering terjadi seperti memastikan material untuk melakukan produksi, memperkirakan ketersediaan bahan, dan menentukan jadwal produksi agar selesai sesuai permintaan.

Dalam menghadapi era globalisasi ini, perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas produk lebih baik lagi. Berdasarkan observasi awal di CV Lenta Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, perusahaan mengalami beberapa kendala seperti kualitas yang dihasilkan masih belum mencapai yang diharapkan, hal ini dikarenakan persediaan bahan baku yang terbatas dan juga proses produksi yang kurang maksimal. Perusahaan memandang bahwa kualitas sebagai faktor kunci yang membawa keberhasilan untuk itulah pengendalian kualitas merupakan jaminan produk perusahaan dengan tujuan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi atau standartkualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di CV. Lenta Desa

Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias adapun masalah yaitu: CV. Lenta mengalami beberapa kendala seperti kualitas produk yang dihasilkan masih belum mencapai yang diharapkan oleh pelanggan, hal ini dikarenakan persediaan bahan baku yang terbatas dan juga proses produksi yang kurang maksimal. Selain itu, pekerja/karyawan di CV. Lenta keseringan duduk/kurangnya kerja dikarenakan pengambilan/pembelian bahan material mempunyai jarak yang jauh dari lokasi pengolahan bahan material, sehingga pelanggan sering mengeluh dengan ketidaktepatan pengiriman bahan di lokasi pengelolaan bahan material. Dalam pengembangan bisnis yang ada, maka sebagai perusahaan yang bergerak dalam bahan material perlu menyediakan bahan produksi yang memadai yang akan diolah guna mencapai target serta kepuasan dari konsumen. Akan tetapi persediaan bahan material yang ada mengalami kekurangan disebabkan pengangkutan bahan material berkekurangan serta bahan produksi yang kurang memadai. Menurut M. Syamsul Maarif (2003;276) persediaan perlu diawasi sehingga diperlukan pengawasan persediaan. Secara fungsional pengawasan persediaan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan produksi atau komposisi pada persediaan bahan baku, dan barang hasil/produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi. Persediaan bahan baku sangat berpengaruh pada kualitas produk yang dibutuhkan dan merupakan faktor kunci yang membawa keberhasilan, untuk itu menurut penulis penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya CV. Lenta dan para pembaca penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik memilih judul dalam penulisan ini, yaitu: **“Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah Masih terdapat kualitas produk yang kurang maksimal disebabkan persediaan bahan baku yang terbatas di CV. Lenta Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias,

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian, maka dibuat batasan agar tidak menjangkau dan tidak membahas hal yang lain. Maka batasan

masalah dalam penelitian ini adalah tentang Persediaan bahan baku dan kualitas produk di CV. Lenta Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian selalu terdapat masalah dan kesenjangan didalamnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias?
- b. Seberapa besar pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan menentukan tujuannya. Adapun tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias.
- b. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk di CV. Lenta Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, menjadi bahan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Universitas Nias Fakultas Ekonomi.
- b. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan serta pengembangan dilingkungan Universitas Nias Fakultas Ekonomi.
- c. Bagi lokasi penelitian (CV. Lenta), menjadi masukan dan referensi dalam mengambil suatu kebijakan atau keputusan
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.